



Analisis Administrasi Pembukaan Rekening Baru pada Tabungan *Wadiah* BNI IB *Hasanah* di BNI Syariah KCP Plered

Rusto Nawawi^{1✉}, Iwan Darmawan², Gama Pratama³, Jejen Robawi⁴

IAI Bunga Bangsa Cirebon¹²³⁴

Email : gamapratama0@gmail.com³, Jejenrobawi86@gmail.com⁴

Received: 2021-01-20; Accepted: 2020-02-26; Published: 2021-02-28

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui alasan nasabah memilih tabungan dengan akad ini, untuk mengetahui kelebihan dari tabungan akad *wadiah*. Penelitian ini juga akan membahas tentang administrasi yang harus dipenuhi oleh calon nasabah sebagai syarat ketika hendak membuka rekening tabungan dengan akad *wadiah*. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan Kualitatif. Metode kualitatif sering disebut metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (*natural setting*), disebut juga sebagai metode etnographi, karena pada awalnya metode ini lebih banyak digunakan untuk penelitian bidang antropologi budaya, disebut sebagai metode kualitatif, karena data yang terkumpul dan analisisnya lebih bersifat kualitatif. Hasil dari penelitian ini yaitu mengetahui cara dan Langkah -langkah pembuatan pembukaan rekening baru pada tabungan *wadiah* bni ib *hasanah* di bni syariah kep plered. Tabungan BNI iB Hasanah adalah Investasi dana dalam mata uang rupiah yang dikelola berdasarkan prinsip syariah dengan akad mudharabah mutlaqah atau simpanan berdasarkan akad wadiah (Titipan). Fasilitas yang bisa didapatkan oleh nasabah dari bank adalah (1) Tersedia pilihan dengan akad mudharabah atau wadiah, (2) Bebas biaya administrasi bulanan untuk akad wadiah, (3) Buku Tabungan, (4) BNI Syariah Card Silver, (5) Autodebet untuk pembayaran berbagai tagihan atau setoran bulanan tabungan iB Tapenas Hasanah dan Tabungan iB Haji Hasanah, (6) Dijamin oleh LPS (Lembaga Penjamin Simpanan), (7) Dapat dijadikan agunan pembiayaan.

Kata Kunci: *Administrasi, Tabungan Skema Wadiah, Bank Syariah*

Abstract

The purpose of this research is to find out why customers choose savings with this contract, to find out the advantages of wadiah savings accounts. This research will also discuss the administration that must be fulfilled by prospective customers as a condition when they want to open a savings account with a wadiah contract. This research method uses a qualitative approach. Qualitative methods are often called naturalistic research methods because research is carried out in natural conditions (natural setting), also known as ethnographic methods. After all, initially, this method was mostly used for research in the field of cultural anthropology, called qualitative methods, because of the data collected and its analysis. more of a qualitative nature. The results of this study are knowing the ways and steps to open a new account at the wadiah bni ib Hashanah savings account at bni Syariah kcp plered. BNI is Hasanah Savings are investment funds in rupiah currency that are managed based on sharia principles with a mudharabah mutlaqah contract or savings based on a wadiah contract (Custodian). Facilities that can be obtained by customers from banks are (1) Available options with mudharabah or wadiah contracts, (2) Free monthly administration fees for wadiah contracts, (3) Savings Book, (4) BNI Syariah Card Silver, (5) Auto debit for payment of various bills or monthly deposits of iB Tapenas Hasanah savings and iB Haji Hasanah savings, (6) Guaranteed by LPS (Deposit Insurance Corporation), (7) Can be used as collateral for financing

Keywords: *Administration, Wadiah Scheme Savings, Sharia Bank*

PENDAHULUAN

Untuk mewujudkan sistem keuangan yang efisien, maka setiap jenis lapisan masyarakat harus memiliki kesadaran dan keinginan dalam melakukan investasi dan berusaha sesuai dengan kemampuan mereka. Sistem keuangan syariah harus memfasilitasi hal tersebut. Hal ini sesuai dengan ajaran islam yang diperuntukan bagi umat islam.

Sebagai negara dengan penduduk muslim terbesar, sudah selayaknya Indonesia menjadi pelopor dan kiblat pengembangan keuangan syariah di dunia. Hal ini bukan merupakan impian yang mustahil karena potensi Indonesia untuk menjadi global player keuangan syariah sangat besar, diantaranya: (1) jumlah penduduk muslim yang besar menjadi potensi nasabah industri keuangan syariah, (2) prospek ekonomi yang cerah, tercermin dari pertumbuhan ekonomi yang relatif tinggi (kisaran 6,0%-6,5%) yang ditopang oleh fundamental ekonomi yang solid, (3) peningkatan *sovereign credit rating* Indonesia menjadi *investment grade* yang akan meningkatkan minat investor untuk berinvestasi di sektor keuangan domestik, termasuk industri keuangan syariah, dan (4) memiliki sumber daya alam yang melimpah yang dapat dijadikan sebagai underlying transaksi industri keuangan syariah. (Syukron, 2013)

Pengertian bank dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah menyebutkan bahwa bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan/atau bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat. (Syafii Antonio, 2013)

Banyak permasalahan yang dihadapi di indonesia terutama dalam hal tabungan, tabungan yang cocok untuk kalangan muslim yaitu tabungan syariah untuk itu banyak sekali konsumen muslim di indonesia yang membutuhkan bank syariah dengan produk-produk didalamnya dengan harapan bisa mengamalkan syariat islam. Dengan hadirnya lembaga keuangan islam di Indonesia yaitu bank Muamalat sebagai bank syariah pertama di Indonesia, dan seiring berjalannya waktu, pada tahun 2010 PT. Bank BNI Syariah hadir menjadi sebuah lembaga keuangan berbasis syariah untuk ikut serta membumikan ekonomi syariah di Indonesia.

Hadirnya BNI Syariah tidak lepas dari dukungan masyarakat yang sangat menjunjung tinggi pertumbuhan ekonomi islam di Indonesia. Dalam operasionalnya, BNI Syariah menciptakan produk tabungan dengan skema *Mudharabah* (Bagi Hasil) dengan skema *Wadiah* (Titipan). Kedua skema tersebut tentu memiliki kelebihan masing-masing dan memiliki peminatnya masing-masing.

Produk Tabungan dengan skema *Wadiah* di BNI Syariah KCP Plered sangat di gandungi oleh masyarakat hampir seluruh kalangan, dari kalangan pelajar/ mahasiswa sampai kepada kalangan menengah ke atas untuk membantu berbagai macam aktivitas pembayaran secara Syariah dengan mengedepankan prinsip islam

Berdasarkan uraian diatas maka penulis akan mengangkat tema penelitian dengan judul Analisis Administrasi Pembukaan Rekening Baru Pada Tabungan *Wadiah* BNI iB *Hasanah* di BNI Syariah KCP Plered.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan Kualitatif. Metode kualitatif sering disebut metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah

(*natural setting*), disebut juga sebagai metode etnographi, karena pada awalnya metode ini lebih banyak digunakan untuk penelitian bidang antropologi budaya, disebut sebagai metode kualitatif, karena data yang terkumpul dan analisisnya lebih bersifat kualitatif.

Menurut *Sugiyono* Penelitian kualitatif mengkaji perspektif partisipan dengan strategi-strategi yang bersifat interaktif dan fleksibel. Penelitian kualitatif ditujukan untuk memahami fenomena-fenomena sosial dari sudut pandang partisipan. Dengan demikian arti atau pengertian penelitian kualitatif tersebut merupakan penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek. Alamiah dimana peneliti merupakan instrumen kunci.

Sedangkan *Sukmadinata* mengemukakan bahwa dasar penelitian kualitatif merupakan konstruktivisme yang berasumsi bahwa kenyataan itu berdimensi jamak, interaktif dan suatu pertukaran pengalaman sosial yang diinterpretasikan oleh setiap individu.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah Observasi. Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar.

Sutrisno Hadi (1986) mengemukakan bahwa, observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari pelbagai proses biologis dan psikologis. Dua di antara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.

Hasil akhir penelitian kualitatif, bukan sekedar menghasilkan data atau informasi yang sulit dicari melalui metode kuantitatif, tetapi juga harus mampu menghasilkan informasi-informasi yang bermakna, bahkan hipotesis atau ilmu yang baru dapat digunakan untuk membantu mengatasi masalah dan meningkatkan taraf hidup manusia.(Sugiyono, 2017)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan Keputusan Gubernur Bank Indonesia Nomor 12/41/KEP.GBI/2010 tanggal 21 Mei 2010 mengenai pemberian izin usaha kepada PT Bank BNI Syariah. Dan di dalam Corporate Plan UUS BNI tahun 2003 ditetapkan bahwa status UUS bersifat temporer dan akan dilakukan spin off tahun 2009. Rencana tersebut terlaksana pada tanggal 19 Juni 2010 dengan beroperasinya BNI Syariah sebagai Bank Umum Syariah (BUS). Realisasi waktu spin off bulan Juni 2010 tidak terlepas dari faktor eksternal berupa aspek regulasi yang kondusif yaitu dengan diterbitkannya UU No.19 tahun 2008 tentang Surat Berharga Syariah Negara (SBSN) dan UU No.21 tahun 2008 tentang Perbankan Syariah.

Secara Etimologi al-Wadiah berarti titipan murni (amanah).Wadiah bermakna amanah. Wadiah dikatakan bermakna amanah karena Allah menyebut wadiah dengan kata amanah di beberapa ayat Al-Quran, sedangkan secara terminologi ada beberapa pendapat dari para ulama, di antaranya: (a) Hanafiah: al-wadi'ah adalah suatu amanah yang ditinggalkan untuk dipelihara kepada orang lain, (b) Malikiyah: al-wadi'ah adalah suatu harta yang diwakilkan kepada orang lain untuk dipelihara, (c) Tabungan BNI iB Hasanah adalah Investasi dana dalam mata uang rupiah yang dikelola berdasarkan prinsip syariah dengan akad mudharabah mutlaqah atau simpanan berdasarkan akad *wadiah* (Titipan).(Widayatsari, 2013)

Adapun persyaratan bagi calon nasabah yang akan melakukan pembukaan rekening baru tabungan BNI iB Hasanah adalah (1) Mengisi formulir aplikasi pembukaan rekening, (2) Menunjukkan asli identitas (KTP/SIM/Paspor), (3)

Menyerahkan foto copy bukti identitas diri, (4) Melakukan setoran awal minimal Rp. 100.000.

Fasilitas yang bisa didapatkan oleh nasabah dari bank adalah (1) Tersedia pilihan dengan akad *mudharabah* atau *wadiah*, (2) Bebas biaya administrasi bulanan untuk akad *wadiah*, (3) Buku Tabungan, (4) BNI Syariah *Card Silver*, (5) Autodebet untuk pembayaran berbagai tagihan atau setoran bulanan tabungan iB Tapenas Hasanah dan Tabungan iB Haji Hasanah, (6) Dijamin oleh LPS (Lembaga Penjamin Simpanan), (7) Dapat dijadikan agunan pembiayaan.

Pada prakteknya, calon nasabah bisa datang langsung ke bank BNI Syariah dengan membawa persyaratan yang sudah dijelaskan sebelumnya dengan tambahan biaya kartu ATM sebesar Rp. 10.000,- kemudian datang ke Customer Service dan mengikuti prosedur bank syariah dalam pembukaan rekening baru tabungan dengan skema *wadiah*, nasabah dapat memilih fitur yang ditawarkan oleh *Customer Service*, adapun fitur yang dapat dipilih adalah (1) ATM, (2) Buku Tabungan, (3) *Mobile Banking*, (4) *SMS Banking*, (5) *SMS Notifikasi*, (6) *Internet Banking*.

Kelebihan dari tabungan dengan skema *wadiah* adalah gratis biaya setiap bulannya, saldo tabungan nasabah akan selalu tetap karena tidak ada potongan setiap bulannya, kelebihan lainnya, tabungan skema *wadiah* bisa di akses di seluruh jaringan ATM BNI di seluruh Indonesia.

Jenis kartu ATM yang ditawarkan ada dua jenis yaitu *Mastercard* dan *GPN*, perbedaannya adalah pada *Mastercard* bisa digunakan di Luar Negeri sedangkan *GPN* hanya bisa digunakan di Indonesia. Kemudian jika pada *Mastercard* maksimal penarikan tunai di ATM hanya bisa sebesar Rp. 5.000.000,- setiap harinya sedangkan pada *GPN* maksimal penarikan tunai di ATM bisa sebesar Rp. 10.000.000,- setiap harinya.

KESIMPULAN

Dengan hadirnya lembaga keuangan islam di Indonesia yaitu bank Muamalat sebagai bank syariah pertama di Indonesia, dan seiring berjalannya waktu, pada tahun 2010 PT. Bank BNI Syaiah hadir menjadi sebuah lembaga keuangan berbasis syariah untuk ikut serta membumikan ekonomi syariah di Indonesia.

Hadirnya BNI Syariah tidak lepas dari dukungan masyarakat yang sangat menjunjung tinggi pertumbuhan ekonomi islam di Indonesia. Dalam operasionalnya, BNI Syariah menciptakan produk tabungan dengan skema *mudharabah* (Bagi Hasil) dengan skema *Wadiah* (Titipan). Kedua skema tersebut tentu memiliki kelebihan masing-masing dan memiliki peminatnya masing-masing.

Tabungan BNI iB Hasanah adalah Investasi dana dalam mata uang rupiah yang dikelola berdasarkan prinsip syariah dengan akad *mudharabah mutllaqah* atau simpanan berdasarkan akad *wadiah* (Titipan). Fasilitas yang bisa didapatkan oleh nasabah dari bank adalah (1) Tersedia pilihan dengan akad *mudharabah* atau *wadiah*, (2) Bebas biaya administrasi bulanan untuk akad *wadiah*, (3) Buku Tabungan, (4) BNI Syariah *Card Silver*, (5) Autodebet untuk pembayaran berbagai tagihan atau setoran bulanan tabungan iB Tapenas Hasanah dan Tabungan iB Haji Hasanah, (6) Dijamin oleh LPS (Lembaga Penjamin Simpanan), (7) Dapat dijadikan agunan pembiayaan.

Pengguna Tabungan BNI iB Hasanah di BNI Syariah KCP Plered sangat banyak, dengan jumlah Number of Account (NoA) sangat banyak didalam Penghimpunan Dana Pihak Ketiga di BNI Syariah KCP Plered.

DAFTAR PUSTAKA

- Ghoni, A., MSI, N. H., Cahyono, H., Sy, M. E., & Paturrohman, M. S. (2019). Pengaruh Pembiayaan Musyarakah Terhadap Pendapatan Usaha Kecil dan Menengah (Study Kasus di BMT Lariba Islamic Centre Cirebon).
- Pratama, G. (2020). Analisis Transaksi Jual Beli online Melalui Website Marketplace Shopee Menurut Konsep Bisnis di Masa Pandemic Covid 19. *Ecopreneur: Jurnal Program Studi Ekonomi Syariah*, 1(2), 21-34.
- Pratama, G. (2020). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pembelian Barang Dan Jasa Secara Online Sebagai Alternatif Membeli Dikalangan Mahasiswa. *Ecopreneur: Jurnal Program Studi Ekonomi Syariah*, 1(1), 46-54.
- Sugiyono. (2017). METODE PENELITIAN PENDIDIKAN Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D (25th ed.). Bandung: Alfabeta.
- Syafii Antonio, M. (2013). BANK SYARIAH Dari Teori Ke Praktek. Jakarta: Gema Insani.
- Syukron, A. (2013). Dinamika Perkembangan Perbankan Syariah Di Indonesia. Jurnal Ekonomi Dan Hukum Islam, 3(2), 28-53.
- Widayatsari, A. (2013). Akad Wadiah dan Mudharabah dalam Penghimpunan Dana Pihak Ketiga Bank Syariah. Economic: Jurnal Ekonomi Dan Hukum Islam, Vol. 4, No. 1 2014, 3(1), 1-21.
- www.bnisyariah.co.id
- Brosur Produk Dana BNI Syariah.